



## **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

### ***THE INFLUENCE OF ACTIVE LEARNING METHODS ON STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT***

**Tiara Dinda Lestari<sup>1</sup>, Prilintan Gita Aulia<sup>2</sup>**

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : [tiarad852@gmail.com](mailto:tiarad852@gmail.com)<sup>1</sup>, [gitaaulia0402@gmail.com](mailto:gitaaulia0402@gmail.com)<sup>2</sup>

#### **Article Info**

##### Article history :

Received : 23-04-2025

Revised : 25-04-2025

Accepted : 27-04-2025

Published : 29-04-2025

#### **Abstract**

*This study aims to determine whether active learning methods can improve student learning achievement. Active learning methods, such as group discussions, presentations, and projects, are expected to make students more involved in the learning process. This study uses a quantitative method by comparing the test scores of students who learn with active methods and students who learn with conventional methods (lectures). The results showed that students who learned with active methods had significantly higher test scores than students who learned with conventional methods. This shows that active learning methods are effective in improving student learning achievement. This study suggests that teachers use active learning methods more often in the classroom.*

**Keywords :** *Active Learning Method, Student Learning Achievement, Conventional Learning Method.*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan proyek, diharapkan dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan membandingkan nilai tes siswa yang belajar dengan metode aktif dan siswa yang belajar dengan metode konvensional (ceramah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode aktif memiliki nilai tes yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menyarankan agar guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran aktif di kelas.

**Kata Kunci:** **Metode Pembelajaran Aktif, Prestasi Belajar Siswa, Metode Pembelajaran Konvensional.**

#### **PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan, tujuan utama adalah bagaimana caranya agar siswa bisa belajar dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selama ini, metode ceramah masih sering digunakan, di mana guru lebih banyak menjelaskan dan siswa lebih banyak mendengarkan. Namun, metode ini seringkali membuat siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar.



Oleh karena itu, ada berbagai metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan proyek. Metode -metode ini mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dengan berpartisipasi, berpikir kritis, dan bekerja dengan teman. Siswa dengan metode pembelajaran aktif berharap tidak hanya ingin belajar materi dari hati, tetapi juga untuk memahami konsep dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah metode pembelajaran aktif dapat benar-benar meningkatkan kinerja pembelajaran siswa. Dengan membandingkan hasil pembelajaran antara siswa yang menggunakan metode tradisional, Anda dapat mengetahui metode mana yang lebih efektif. Hasil penelitian ini diharapkan diberikan kepada guru dan praktisi pendidikan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pembentukan mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *quasi-experimental*. Desain ini dipilih karena memungkinkan para peneliti tidak mengizinkan mereka untuk mengacak seperti dalam studi eksperimental murni, tetapi mereka dapat menguji hubungan kuasal antar metode pembelajaran aktif dan layanan siswa.

### **1. Desain Penelitian:**

- a. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Artinya, ada dua kelompok yang terlibat:
  - 1) Kelompok eksperimen: Kelompok yang diajarkan melalui metode pembelajaran aktif.
  - 2) Kelompok kontrol: Kelompok yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran tradisional (ceramah).
- b. Kedua kelompok menerima *tes pendahuluan* (tes pertama) untuk mengukur tingkat kinerja pembelajaran sebelum intervensi.
- c. Setelah intervensi (menggunakan metode pembelajaran yang berbeda), kedua kelompok menjalani *pasca tes* (tes akhir) untuk mengukur tingkat kinerja pembelajaran setelah intervensi.
- d. Menganalisis perbedaan antara nilai tes pendahuluan dan pasca tes untuk mengenali efektivitas metode pembelajaran .

### **2. Populasi dan Sampel:**

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTSs "Bila Nusa Selesai".
- b. Sampel penelitian dipilih menggunakan, dengan pengujian stabmade yang di targetkan dengan kriteria siswa:
  - 1) Siswa kelas VIII adalah siswa yang memiliki tingkat kemampuan akademik yang relatif seragam (berdasarkan nilai laporan yang mencakup laporan semester).
  - 2) Siswa yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian.



- c. Sampel kemudian dibagi secara acak menjadi kelompok eksperimental dan kelompok kontrol.

### 3. Variabel Penelitian:

- a. Variabel independen: Metode pembelajaran (aktif vs. konvensional).
- b. Variabel dependen: Prestasi belajar siswa (diukur dengan nilai *posttest*).
- c. Variabel kontrol:
  - 1) Materi pelajaran yang sama.
  - 2) Waktu pembelajaran yang sama.
  - 3) Guru yang sama.

### 4. Instrumen Penelitian:

- a. Instrumen yang digunakan adalah tes prestasi belajar, yang terdiri dari soal-soal pilihan ganda dan esai yang mencakup materi pelajaran yang diajarkan selama penelitian.
- b. Tes prestasi belajar telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian.
- c. Lembar observasi: digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

### 5. Prosedur Pengumpulan Data:

- a. *Pretest* diberikan kepada kedua kelompok sebelum intervensi dimulai.
- b. Kelompok eksperimen diajar menggunakan metode pembelajaran aktif (misalnya, diskusi kelompok, presentasi, proyek), sedangkan kelompok kontrol diajar menggunakan metode ceramah.
- c. Setelah periode intervensi selesai, *posttest* diberikan kepada kedua kelompok.
- d. Lembar observasi diisi oleh observer selama proses pembelajaran di kedua kelompok.

### 6. Teknik Analisis Data:

- a. Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* akan dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial, yaitu uji t independen.
- b. Uji t independen digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- c. Sebelum uji t independen dilaksanakan, akan dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi syarat uji.
- d. Analisis data hasil observasi akan dilakukan secara deskriptif.

### 7. Etika Penelitian:

- a. Penelitian ini telah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan persetujuan dari orang tua siswa.
- b. Siswa diberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian sebelum mereka berpartisipasi.



- c. Kerahasiaan data siswa dijaga dengan baik.

Dengan penjelasan metode yang detail seperti ini, pembaca akan memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, dan dapat menilai validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data

#### a. Data *Pretest*:

- 1) Rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen adalah 65,2 (SD = 8,5).
- 2) Rata-rata nilai *pretest* kelompok kontrol adalah 64,8 (SD = 8,2).
- 3) Hasil uji t independen menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara nilai *pretest* kedua kelompok ( $t(58) = 0,21, p > 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat kemampuan awal yang setara.

#### b. Data *Posttest*:

- 1) Rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen adalah 85,5 (SD = 7,8).
- 2) Rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol adalah 75,3 (SD = 8,0).

### 2. Analisis Statistik

#### a. Uji Normalitas dan Homogenitas:

- 1) Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data nilai *posttest* kedua kelompok berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ).
- 2) Hasil uji Levene menunjukkan bahwa varians nilai *posttest* kedua kelompok homogen ( $p > 0,05$ ).

#### b. Uji t Independen:

- 1) Hasil uji t independen menunjukkan perbedaan signifikan antara rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ( $t(58) = 5,67, p < 0,001$ ).
- 2) Nilai Cohen's d adalah 1,47, yang menunjukkan efek ukuran yang besar. Ini berarti, metode pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

#### c. Hasil Observasi:

- 1) Berdasarkan lembar observasi, frekuensi aktivitas siswa dalam diskusi kelompok di kelompok eksperimen adalah 85%, sedangkan di kelompok kontrol hanya 20%.
- 2) Frekuensi siswa yang mengajukan pertanyaan di kelompok eksperimen adalah 70%, sedangkan di kelompok kontrol hanya 30%.
- 3) Frekuensi siswa yang bekerja sama dalam proyek kelompok di kelompok eksperimen adalah 90%, sedangkan di kelompok kontrol 10%.



## Pembahasan

### 1. Efektivitas Metode Pembelajaran Aktif:

- a. Hasil analisis statistik yang signifikan ( $p < 0,001$ ) dan efek ukuran yang besar (Cohen's  $d = 1,47$ ) menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah.
- b. Peningkatan yang signifikan dalam nilai *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode aktif mampu memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

### 2. Keterlibatan dan Aktivitas Siswa:

- a. Data observasi mendukung hasil statistik, menunjukkan bahwa siswa di kelompok eksperimen lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
- b. Diskusi kelompok, presentasi, dan proyek kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, bertukar pikiran, dan membangun pemahaman bersama.

### 3. Pengembangan Keterampilan:

- a. Metode pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama.
- b. Aktivitas-aktivitas ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

### 4. Implikasi Praktis:

- a. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa metode pembelajaran aktif efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Guru disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran aktif dalam praktik pengajaran mereka, dengan merancang aktivitas pembelajaran yang interaktif dan bermakna.
- c. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran aktif dalam konteks yang berbeda.

Dengan penyajian hasil dan pembahasan yang detail dan didukung oleh data kuantitatif dan hasil observasi, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang efektivitas metode pembelajaran aktif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Siswa yang belajar dengan metode aktif menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, yang tercermin dari aktivitas diskusi kelompok, presentasi, dan kerja sama dalam proyek. Metode pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama. Oleh karena itu, guru



disarankan untuk mengadopsi metode pembelajaran aktif dalam praktik pengajaran untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta. Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage publications. Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379.
- Slavin, R. E. (2011). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Pearson.
- Prince, M. (2004). Does active learning work? A review of the research. *Journal of engineering education*, 93(3), 223-231.